

Penerapan Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di PAUD

Lilis Madyawati¹, Khusnul Laely², Febru Puji Astuti³, Reza Edwin Sulistyanningtyas⁴, Rifka Aina Usmazafi⁵

^{1,2,3,4,5} PG PAUD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Reza Edwin Sulistyanningtyas

E-mail: reza.edwin@unimma.ac.id

Abstrak

Asesmen dalam pembelajaran di PAUD sangat penting dipahami oleh guru. Namun masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan asesmen dalam kurikulum merdeka. Hal ini yang mendorong kegiatan pengabdian kepada PKG Anggrek di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang terkait dengan penerapan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka di PAUD. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode participatory rural appraisal (PRA). Hasil yang didapatkan dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait dengan penerapan asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka di PAUD yang diperoleh dari hasil evaluasi.

Kata kunci - Asesmen, pembelajaran, kurikulum nasional, PAUD

Abstract

Assessment in learning in Early Childhood Education (ECE) is very important for teachers to understand. However, many teachers still have difficulty in implementing assessments in the independent curriculum. This is what drives community service activities for "PKG Anggrek" in Mertoyudan District, Magelang Regency related to the implementation of learning assessments in the independent curriculum in ECE. The method used to solve partner problems is the participatory rural appraisal (PRA) method. The results obtained from this program show an increase in knowledge related to the implementation of learning assessments in the independent curriculum in ECE obtained from the evaluation results.

Keywords - Assessment, Learning, National Curriculum, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia menggunakan kurikulum yang disebut dengan kurikulum merdeka mulai dari jenjang PAUD, SD, dan Menengah. Penggunaan kurikulum merdeka yang menggunakan capaian pembelajaran sebagai kompetensi yang diharapkan untuk dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tersebut. Perubahan yang ada meminta guru untuk mempelajari dan diharapkan menguasai berbagai perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting adalah penilaian pembelajaran atau asesmen. Hal ini dikarenakan hasil dari asesmen sendiri dipergunakan sebagai perencanaan program pembelajaran selanjutnya, yang dikomunikasikan, baik kepada orangtua maupun satuan pendidikan (Hastuti et al., 2022).

Asesmen atau penilaian merupakan upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan dan pencapaian anak-anak, serta kebebasan dan peluang yang diberikan lingkungan kepada mereka dalam kegiatan pembelajaran (Buzzelli, 2018). Sejalan dengan pendapat dengan Anawaty et al., (2023) bahwa asesmen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan penilaian terhadap perkembangan individu anak. Melalui proses asesmen, dapat diketahui tingkat kemajuan dan perkembangan setiap anak. Hal ini terjadi karena proses penilaian dilakukan terhadap setiap aspek perkembangan anak usia dini. Aspek perkembangan anak diantaranya adalah sosial-emosional, fisik-motorik, nilai agama dan moral, bahasa, kognitif dan seni. Semua aspek perkembangan anak perlu diamati dan terdokumentasi dengan baik agar dapat dilihat perkembangan anak secara berkala.

Urgensi dari asesmen disamping orangtua dan guru mengetahui perkembangan anak, selain itu juga asesmen yang dilakukan digunakan sebagai bahan untuk dapat mengembangkan pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan perkembangan anak dan sebagai upaya untuk menstimulasi kemampuan anak yang masih belum optimal. Cara seperti anak akan membuat guru mudah untuk dapat menentukan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan setiap harinya. Namun sayangnya masih ditemukan permasalahan guru dalam melakukan asesmen pada anak usia dini. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah (2021) bahwa guru belum mumpuni dalam melakukan penilaian, waktu pelaksanaan yang tidak menentu, aspek perkembangan yang dinilai terlalu luas, dan sulitnya pengaplikasian teknik penilaian. Oleh karenanya dibutuhkan upaya sebelum guru melakukan penilaian.

Perlunya dilakukan perencanaan asesmen yang akan digunakan dan disertakan pada perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai upaya untuk meminimalisir kesulitan guru dalam melakukan asesmen. Penentuan asesmen yang akan digunakan guru perlu disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan. Adapun macam-macam asesmen yang digunakan diantaranya adalah catatan anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, dokumentasi, dll (Anggraena et al., 2022). Berbagai macam jenis teknik asesmen dapat digunakan dalam mengumpulkan data perkembangan anak. Namun berdasarkan *interview* yang telah dilakukan ditemukan bahwa PKG yang merupakan wadah antar Gugus PAUD yang melaksanakan kegiatan pembinaan bagi 3-8 Gugus PAUD dalam area terdekat di wilayah Kecamatan Mertoyudan masih kesulitan akan penerapan dari asesmen di PAUD.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Anggrek di Kecamatan Mertoyudan yang bertempat di TK IT Pamardhi Siwi, Banyakan, Mertoyudan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 1 Maret 2024. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode *participatory rural appraisal* (PRA). Pemilihan metode ini mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, oleh karena itu keberadaan mitra sangat diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun tahapan dalam penyelesaian masalah disini diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dari mitra yang berkomunikasi kepada tim pengabdian masyarakat program studi PGPAUD Universitas Muhammadiyah Magelang yang membutuhkan *sharing keilmuan* terkait dengan penilaian kurikulum merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Berdasarkan atas permasalahan dari mitra maka tim pengabdian berkoordinasi dengan semua anggota terkait dengan pembagian tugas sesuai dengan keahlian masing-masing anggota.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan workshop penilaian pembelajaran kurikulum merdeka di PAUD dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 dengan memaparkan terkait dengan konsep dasar dari penilaian pembelajaran di PAUD, prinsip penilaian pembelajaran kurikulum merdeka di PAUD, serta implementasi penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Peserta kegiatan yang mengikuti workshop penilaian pembelajaran pada kurikulum merdeka di PAUD adalah guru-guru PAUD di PKG Anggrek yang berjumlah 89 guru. Kegiatan dilakukan selama 120 menit dengan uraian kegiatan 50 menit untuk penyampaian materi 1, 50 menit untuk penyampaian materi 2 dan 20 menit diskusi serta tanya jawab.

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan melihat ketercapaian pemahaman materi penilaian pembelajaran pada kurikulum merdeka di PAUD pada peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan kepada PKG Anggrek di kecamatan Mertoyudan dengan tempat penyelenggaraan di TK IT Pamardhi Siwi. Persiapan yang dilakukan dengan berkoordinasi dengan Ketua dari PKG Anggrek terkait dengan permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan dari guru PAUD yang tergabung dalam PKG tersebut.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 89 guru PAUD. Narasumber dari kegiatan ini adalah Dra. Lilis Madyawati, M.Si. dan Khusnul Laely, M.Pd yang membawa materi terkait dengan penerapan asesmen dalam kurikulum merdeka di PAUD (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1.
Narasumber 1 menyampaikan materi



Gambar 2.
Narasumber 2 menyampaikan materi

Penyampaian materi narasumber 1 dengan waktu 50 menit yang dimulai dengan brainstorming terlebih dahulu terkait dengan pelaksanaan asesmen yang sudah dilakukan. Sebanyak 3 guru yang menceritakan pelaksanaan asesmen yang dilakukan di kelas. Narasumber mengapresiasi guru tersebut yang mau menceritakan pengalaman yang sudah dilakukan. Setelah itu narasumber menjelaskan terkait dengan pengertian dari asesmen yang merupakan proses dalam mengumpulkan data perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Perlunya dilakukan asesmen baik perkembangan dan pertumbuhan agar pihak yang berkepentingan baik itu orangtua, guru, sekolah, dan pihak lainnya dapat mengetahuinya secara jelas progress anak. Pelaksanaan asesmen terkadang masih dianggap hal yang tidak terlalu diperhatikan karena berdasarkan hasil brainstorming bahwa beberapa guru masih ada yang menggunakan hanya dengan 1 jenis teknik asesmen yaitu ceklis. Oleh karenanya narasumber kemudian menjelaskan macam-macam jenis teknik penilaian yang dapat digunakan dan memberikan contoh-contoh penggunaan dari masing-masing teknik penilaian tersebut.

Berikutnya dilanjutkan oleh narasumber 2 dengan waktu 50 menit yang memaparkan terkait dengan urgensi dari asesmen dalam pembelajaran di PAUD, dan penyiapan asesmen yang harus disertakan di dalam perencanaan. Perencanaan pembelajaran di dalam kurikulum merdeka disebut dengan modul ajar. Modul ajar yang dibuat ini harus menyertakan asesmen yang akan digunakan. Oleh karenanya sebelum guru menggunakan penilaian perlu persiapan secara matang sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan asesmen.

Setelah kedua narasumber memberikan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dari para peserta kegiatan. Ada 4 peserta yang bertanya terkait dengan pelaksanaan asesmen di kelas PAUD. Pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh narasumber 2 (gambar 3). Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan untuk mengukur pemahaman dari peserta kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh respons yang sangat baik karena memberikan tambahan wawasan kepada guru-guru PAUD terkait dengan asesmen. Disamping itu guru merasa terbantu akan adanya kegiatan tersebut karena masih banyak guru yang belum memiliki kesempatan untuk mengikuti berbagai program terkait dengan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.



Gambar 3.

Narasumber menjawab pertanyaan peserta

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan PKG Angrek Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan respons yang sangat baik dari peserta yang terbantu dengan adanya kegiatan ini. Harapan yang diberikan dari para peserta adalah kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkala agar guru PAUD di PKG Angrek mendapatkan wawasan tambahan informasi baru yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anawaty, M. F., Safira, A. R., & Putra, R. R. A. (2023). Asesmen Perkembangan Anak di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 75–81. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3477>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Buzzelli, C. A. (2018). The moral dimensions of assessment in early childhood education. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 19(2), 154–166. <https://doi.org/10.1177/1463949118778021>
- Fadlilah, A. N. (2021). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal Dalam. *Cakrawala Dini*, 12(1), 62–72.
- Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6651–6660. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2508>